

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian koperasi secara umum yaitu, koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan asas kekeluargaan dan juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota di dalamnya. Koperasi merupakan salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang bekerja dalam bidang gerakan potensi sumber daya yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi adalah suatu susunan pada ekonomi sebagai salah satu bentuk usaha bersama berdasarkan pada asas kekeluargaan. Koperasi bukan sebuah perkumpulan modal akan tetapi perkumpulan dari orang-orang yang akan menjadi anggota koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan melandaskan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan yang berarti setiap anggota koperasi memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik di setiap kegiatan koperasi dan melakukan hal-hal yang dianggap berguna bagi seluruh anggota koperasi (Vyta Vebiyanti, 2016).

Perkembangan koperasi di Indonesia cukup signifikan. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya kemunculan dan pertumbuhan koperasi-koperasi baru yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi masyarakat sekitarnya. Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 disebutkan bahwa koperasi dapat terbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Koperasi primer sendiri adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang perseorangan sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum

koperasi serta didirikan oleh paling sedikit tiga koperasi primer. Koperasi sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang cukup berkembang di Indonesia sewajarnya telah mengetahui dan menerapkan standart yang tepat sebagai acuan pembuatan laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 8 April 2011 telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai Akuntansi Koperasi. Standar Akuntansi keuangan yang mengacu pada IFRS dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Mengingat koperasi sejauh ini termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP yang mengatur tentang seluruh aturan badan usaha koperasi serta konsep dasar, dan bentuk penyajian laporan keuangan.

Laporan koperasi berisi informasi keuangan yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi dalam satu periode akuntansi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Pengurus wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek-aspek yang ada dalam koperasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari aspek keuangan yang terpenting yang harus di pertanggung jawabkan oleh pengurus kepada anggota koperasi. Untuk mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada koperasi

karyawan RS. Gatoel, maka perlu ditinjau prosedur-prosedur dan sumber data yang digunakan di dalam sistem pencatatan laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses sistem pencatatan laporan keuangan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba memahami dan menuangkan dalam bentuk laporan dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Laporan Keuangan di Koperasi Karyawan Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Periode Tahun 2014-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana analisa penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan di Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto periode tahun 2014-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan di Koperasi Karyawan RS. Gatoel Mojokerto periode tahun 2014-2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan yang akan datang sesuai dengan SAK ETAP.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang pembuatan dan penyajian laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan peneliti dengan mengetahui kesesuaian dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini secara keseluruhan memuat dasar-dasar dilakukannya penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan keabsahan temuan. Bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang menyajikan pengolahan data hasil dari penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.